



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

REVISI
20 AGUSTUS 2024

TECHNICAL HANDBOOK

Cabang Olahraga Arung Jeram





SALAM OLAHRAGA!

Pertama, mari kita semua memanjatkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena atas nikmat dan karunianya, kita semua dapat terus berkarya untuk Indonesia melalui olahraga, diantaranya dengan menyelenggarakan "Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara Tahun 2024". KONI mengapresiasi dan berterima kasih atas dukungan seluruh pihak yang mempersiapkan suksesnya PON XXI, sebagai yang pertama diselenggarakan di dua provinsi dan diikuti 38 kontingen provinsi, terbanyak sejak PON I/1948.

Secara khusus, Saya sampaikan kepada Pengurus Besar Pekan Olahraga Nasional (PB. PON), KONI Provinsi, dan Pengurus Induk Cabang Olahraga yang telah bekerja keras untuk mempersiapkan agar PON XXI sukses secara penyelenggaraan, prestasi, perekonomian dan administrasi.

Aceh dan Sumut harus sukses bersama sebagai tuan rumah. Kesuksesan PON yang paling utama jika prestasi lahir dari pertandingan yang terselenggara dengan baik sesuai dengan Pedoman dan Technical Handbook (THB) yang telah disusun ini.

Apresiasi, terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada para Patriot Olahraga Prestasi Indonesia yang telah menyusun buku ini. Peran Pedoman dan THB sangat penting bagi suksesnya penyelenggaraan PON XXI.

Pada PON XXI, Aceh mempertandingkan 33 cabang olahraga dengan 42 disiplin yang venuenya tersebar di 9 kabupaten/kota sedangkan Sumut mempertandingkan 34 cabang olahraga dengan 46 disiplin pada 10 kabupaten/ kota. Secara keseluruhan terdapat 1042 nomor pertandingan yang melibatkan 5.636 atlet di Aceh dan 5.913 di Sumut. Baik panitia penyelenggara pertandingan, hingga semua atlet harus bertanding berpedoman pada THB, di samping menjunjung nilai-nilai keolahragaan seperti sportivitas, persahabatan, saling menghargai, pantang menyerah dan sebagainya.

Pada akhir kata, mari kita jadikan PON XXI ini menjadi tahapan penting atas berkembangnya olahraga di Indonesia. Dengan merujuk pedoman dan THB, disertai sportivitas dan mental juara, PON XXI akan sukses sebagai perhelatan akbar yang menutup masa bakti Presiden Ir. Joko Widodo dan Wakil Presiden

Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin.

Selamat bertanding, selamat mengukir sejarah olahraga Indonesia dengan tinta emas.

Bersatu Berprestasi,
Bersatu Kita Juara!

Salam Olahraga!

**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
KETUA UMUM**



**MARCIANO NORMAN
LETNAN JENDERAL TNI (PURN)**



SALAM OLAHRAGA!

SALEUM TEUKA!

PEUMULIA JAMEE RANUP LAMPUAN, PEUMULIA RAKAN MAMEH SUARA

Selamat datang Indonesia, di Bumi Serambi Mekkah.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Rabbi, dan dengan semangat yang tinggi dari seluruh elemen Masyarakat Aceh dalam rangka menyambut semua saudara dari seluruh penjuru Negeri Indonesia Raya. Kami menyambut dengan tangan terbuka, dan tinggallah di tanah Kami Serambi Mekkah, selama penyelenggaraan event olahraga terbesar tanah air, PON XXI-2024, ACEH SUMUT.

Bagi Provinsi Aceh, ini adalah sejarah dan awal kebangkitan olahraga Aceh dalam rangka merajut prestasi di masa yang akan datang. Maka PON XXI – 2024 adalah tekad Tanah Rencong untuk mengukir prestasi di berbagai cabang olahraga dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai universal olahraga dan kemanusiaan untuk generasi muda masa depan di Provinsi Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Selama PON berlangsung, seluruh insan olahraga Indonesia akan berbondong-bondong menuju ke Negeri Serambi Mekkah, yaitu Provinsi Aceh sebagai titik permulaan PON berlangsung yang gegap gempita. Provinsi Aceh dengan keinginan yang kuat dan ikhtiar yang tinggi ingin memberikan pelayanan yang terbaik dan menjamin seluruh atlet yang bertanding di Aceh dapat meraih performa yang maksimal.

Technical Hand Book (THB) ini berisi peraturan, petunjuk, dan informasi yang disusun secara kooperatif, sebagai dokumen CDM – Chief de Mission Manual. Keberadaan THB ini juga ditujukan untuk menjamin pelaksanaan kompetisi di setiap nomor pertandingan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat memadukan dan menjaga elemen spotifitas serta integritas penyelenggaraan PON di Provinsi Aceh.

Apresiasi yang setinggi-tingginya kami haturkan kepada Tim Penyusun dan juga dukungan dari PB CABOR, KONI dan semua pihak yang memberikan dedikasi, pikiran dan sumbang sarannya sehingga THB dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih!
Dengan rasa bangga dan syukur.
Atas nama Masyarakat Aceh.

**PB PON XXI ACEH-SUMUT,
WILAYAH ACEH- KETUA UMUM**



Bustami, SE., M.Si
PJ Gubernur Provinsi Aceh

SAMBUTAN KETUA UMUM KONI PUSAT	1
KATA PENGANTAR KETUA PBPON ACEH	2
DAFTAR ISI	3
INFORMASI UMUM	4
Tentang PON XXI Aceh-Sumatera Utara	5
Identitas PON	7
Pendaftaran	12
Akreditasi	12
Akomodasi	13
Transportasi	13
Konsumsi	16
Kesehatan	16
Keamanan	16
Informasi Aceh	17
STRUKTUR ORGANISASI	28
Pengurus Inti Koni Pusat	29
Panitia Pengarah & Pengawas Wilayah Aceh	29
Komisi Keabsahan PON XXI Wilayah Aceh	31
Dewan Hakim PB PON XXI Wilayah Aceh	31
Pengurus Inti PB PON XXI Wilayah Aceh	31
Pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga	35
Panitia Pelaksana Inti Cabang Olahraga	35
INFORMASI TEKNIS	36
Waktu Dan Tempat	37
Nomor Pertandingan/Perlombaan Dan Medali	37
Sistem Kualifikasi PON	38
Kelayakan Peserta	38
Pendaftaran Cabang Olahraga	40
Jadwal Pertandingan/Perlombaan	41
Peraturan Pertandingan/Perlombaan	42
Format Pertandingan/Perlombaan	46
Pakaian & Peralatan Pertandingan/Perlombaan	48
Dewan Hakim, Wasit Dan Juri	49
Protes Dan Banding	49
Upacara Penghormatan Pemenang	50
Anti Doping Kontrol	50
Pusat Informasi Pertandingan (Sport Information Centre)	51
Persetujuan Technical Handbook	51
KONTAK PERTANDINGAN	44
JADWAL UMUM PERTANDINGAN	36
VENUE ARENA PERTANDINGAN	48



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

INFORMASI UMUM

A. TENTANG PON XXI ACEH-SUMATERA UTARA

Pekan Olahraga Nasional merupakan ajang multi kejuaraan olahraga pada tingkat nasional yang diselenggarakan 4 tahunan. Pelaksanaan PON XXI/2024 dilaksanakan di dua tuan rumah provinsi pelaksana Aceh dan Sumatera Utara. PON kali ini merupakan PON yang bersejarah karena untuk pertama kalinya diselenggarakan di dua provinsi. MUSORNASLUB KONI bertempat di Hotel Bidakara, Jakarta pada tanggal 24 April 2018, adalah momentum bersejarah bagi Aceh dan Sumatera Utara. Sejarah yang mencatatkan duet provinsi dari ujung barat negeri ini, yang memenangkan pemungutan suara dalam penentuan tuan rumah PON XXI. Penetapan tuan rumah diperkuat dengan diterbitkannya Keputusan Menpora No. 71 Tahun 2020 Tentang Penetapan Pemerintah Provinsi Aceh dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai Tuan Rumah Pelaksana Pekan Olahraga Nasional XXI Tahun 2024.

Pelaksanaan penyelenggaraan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara mempertandingkan 65 cabang olahraga, 87 disiplin cabang olahraga, 1042 nomor pertandingan/perlombaan. Pelaksanaan penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga di wilayah Aceh sejumlah 33 cabang olahraga yang diselenggarakan di 10 kabupaten/kota meliputi; Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Bener Meriah, Pidie, Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Barat, Aceh Tengah, dan Aceh Tenggara. Pelaksanaan penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga di wilayah Sumatera Utara sejumlah 34 cabang olahraga yang diselenggarakan di 10 kabupaten/kota meliputi; Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Karo, Binjai, Langkat, Pematang Siantar, Simalungun, Toba dan Samosir.

Waktu pelaksana penyelenggaraan PON dilaksanakan pada tanggal 8-20 September 2024. Pelaksanaan pembukaan PON XXI di wilayah Aceh bertempat di Stadion Harapan Bangsa dan pelaksanaan penutupan PON XXI di wilayah Sumatera Utara di Stadion Utama Sumatera Utara.

Bagi Provinsi Aceh, pelaksanaan PON XXI 2024 adalah tahun pertama dipercaya sebagai tuan rumah. Ada tantangan besar bagi Pemerintah Aceh untuk memberikan seluruh usaha dan sumber daya terbaik demi kelangsungan dan kesuksesan pelaksanaan event olahraga terbesar di Indonesia. PON XXI juga merupakan sarana untuk membuktikan bahwa Aceh memiliki seluruh sumber daya untuk melaksanakan pentas nasional dan membangun citra Aceh pada masyarakatnya sendiri dan dunia. Aceh memiliki banyak venue yang berada di lokasi wisata seperti Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Aceh Tengah, Bener Meriah, dan lainnya. Suatu tantangan besar bagi Pemerintah Aceh untuk mengemas event dengan juga menampilkan kekhasan Aceh yang dapat dinikmati oleh seluruh Indonesia dan dunia. Semboyan "Peumulia Jamee Adat Geutanyo" merupakan bentuk dukungan masyarakat Aceh dalam memuliakan

tamu. Dukungan seluruh elemen Masyarakat Aceh merupakan energi positif untuk merayakan dan menyukseskan penyelenggaraan PON XXI. Bagi Provinsi

Sumatera Utara, pelaksanaan PON XXI 2024 adalah kali kedua PON dilaksanakan setelah PON III tahun 1953. Hal inipun menjadi tantangan bagi Sumatera Utara untuk penyelenggaraan PON yang lebih baik dari penyelenggaraan PON sebelumnya dengan dukungan pemerintah dan dukungan sumber daya manusia yang memadai.

PON XXI/2024 juga menjadi momentum kebangkitan prestasi olahraga untuk wilayah Sumatera agar dapat bersaing dengan atlet-atlet di provinsi wilayah Jawa dan menghasilkan potensi atlet yang dapat berkompetisi pada jenjang selanjutnya yakni pada tingkat internasional.

B. IDENTITAS PON

Logo



- Representasi sinergi Aceh & Sumut
- Rencong & Ulos (Pusaka)
- Abstraksi Api/Obor (Sportivitas)
- Arah ke atas (Pergerakan Sumber Daya Alam & Dinamika Ekonomi)
- 2 Garis Kuning, 2 Provinsi (Unik)
- Dinamika Garis (Sosial Budaya)
- Kepak Sayap Burung (Terbang Tinggi)

PON

- Pekan Olahraga Nasional (PON)
- Perhelatan Olahraga 4 Tahunan
- Sejak 1948, Presiden Soekarno

Citra Identitas ACEH - SUMUT

Nilai Representatif

- Ciri dan Karakteristik Aceh dan Sumut
- Persatuan dan Kesatuan
- Sportivitas dan Patriotisme
- Sumber Daya Alam & Ekonomi
- Kesenian Tradisional
- Karakter Sosial Budaya
- 5 Sukses Pon

- 5 Api Menyala-nyala (5 Sukses PON)
- Gaya Desain Modern & Dinamis, Unik & Simple, Sportif & Impresif
- Merah, Semangat & Kegigihan
- Hijau, Potensi SDA & Ekonomi
- Kuning, Menerangi & Menginspirasi
- Putih, Keterbukaan & Transparansi
- Hitam, Konsistensi & Keteguhan Hati

PON XXI 2024

- Unik dan Bersejarah
- Pertama kali di 2 Provinsi
- Aceh dan Sumatera Utara



Konsep Penemuan Desain

Pendekatan Desain, Visual dan Informasi

Pusaka Citra Identitas

- Warisan leluhur turun temurun
- Sejarah mendalam dan tradisi yang mengakar kuat
- Ciri khas dan karakteristik sejati/identik
- Menjadi kebanggaan kolektif dan dikenal luas
- Relevansi filosofis dengan nilai representatif logo

Pusaka Aceh



Simbol :

- Keberanian
- Keperkasaan
- Kepahlawanan
- Patriotisme

Rengong

Pusaka Medan



Simbol :

- Kesatuan
- Persatuan
- Kasih Sayang
- Persaudaraan

Ulos

Konsep Pembangunan Desain

Elemen Dasar

Rengong dan Ulos Semangat Olahraga



Obor semangat olahraga dan sportivitas



Rengong dengan ciri dan karakteristik bentuk ujung meruncing di bagian atas dan melengkung di bawah



Selendang kain Ulos dengan karakteristik bentuk bidang geometris yang simetris lurus memanjang keatas.

Tahapan Desain

1. Tahap Penemuan
2. Tahap Analisa
3. Tahap Evaluasi
4. Tahap Keputusan



RENGONG

Pusaka Aceh, Simbol Keberanian, Keperkasaan, dan Patriotisme



KAIN SONGKET MELAYU

Simbol keramah-tamahan, sopan santun, dan kesucian



KAIN ULOS BATAK

Simbol kasih sayang dan persatuan

Konsep Pembangunan Desain

Elemen Pendukung

Api yang menyala-nyala atau obor, burung dan 3 cincin PON

	Variasi 5 bentuk Api
	Burung Asosiasi Cempala Kuneng & Beo Nias (paruh panjang)
	Cincin PON
	Keterpaduan Simbol

Spesifikasi Warna



Semangat, Keberanian, Kegigihan Mencapai Prestasi Tinggi



PON XXI Menerangi & Menginspirasi Kemajuan Olahraga



Konsistensi & Keteguhan Hati Atlit, Penyelenggara, PEMPROV Stakeholders mensukseskan PON



Sumber Daya Alam & Perekonomian Berkembang, Prospektif & Potensial



Keterbukaan dan Transparansi Penyelenggaraan

- Spesifikasi berdasarkan penghitungan sistim tinta industri percetakan, PANTONE dan CMYK
- Spesifikasi berdasarkan kalibrasi digital dalam sistim Monitor, TV, Komputer RGB dan HEXA

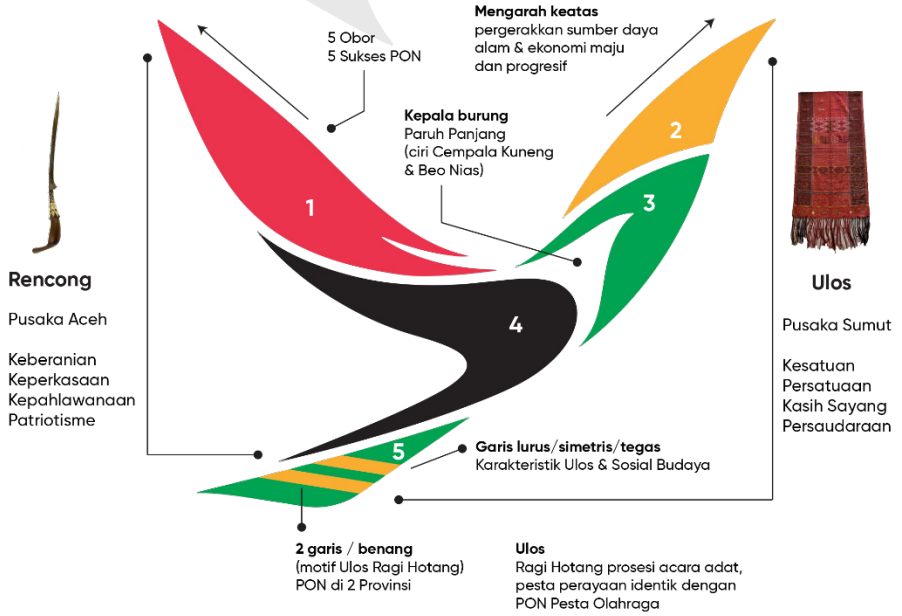
Tipe Huruf

PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

- Mudah dibaca dan dikenal (Legibility)
- Huruf kapital (Besar)
- Tipe huruf tanpa kaki (Sans Serif)
- Sapuan Huruf Kuat & Tebal
- Modifikasi ujung membulat (Rounded)
- Citra modern, sportif dan formal
- Mengkomunikasikan kekuatan dan formalitas PON XXI ACEH-SUMUT 2024 (Acara Resmi Pemerintah Provinsi)

Logo Dalam Diagram

Skema



Mascot



- Po Meurah adalah Gajah Putih asal Aceh yang merupakan simbol kejayaan Kerajaan Aceh, tepatnya pada masa Sultan Iskandar Muda.
- Po Meurah menggunakan Kupiah Meukeutop (topi Tradisional Khas Aceh) yang sudah dikenal dimancanegara, kupiah meukeutop sudah menjadi icon untuk Aceh.
- Po Meurah menggunakan kain songket Aceh berwarna kuning yang mempunyai makna semangat, kejayaan dan kemuliaan. Sayap atau jubah dari kain kerawang adalah kain khas Gayo, Aceh Tengah. Kerawang dengan motif Pucuk Rebung yang Po Meurah gunakan mempresentasikan Sportivitas mencapai level paling atas. Tiga Ring di dada Po Meurah bermakna; Prestasi, Sportivitas, dan Solidaritas.

Tagline



Filosofi

Kata "BERSATU" memiliki makna persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dengan masyarakat yang bersifat majemuk, yakni yang berasal dari latar belakang suku, agama, budaya, dan bahasa yang berbeda. yang dimana mencerminkan keberaneka ragam karakteristik provinsi Aceh dan Sumatera Utara sebagai tuan rumah PON XXI

Kata "KITA" memiliki sifat mementingkan kebersamaan dalam menanggung suka duka (saling membantu, saling menolong, dan sebagainya) yang menggambarkan budaya gotong royong rakyat Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kata "JUARA" memiliki arti Kemenangan/Berhasil dalam unsur penyelenggaraan, prestasi cabor, pemberdayaan ekonomi masyarakat, administrasi, dan pemanfaatan fasilitas

Makna Warna Pada Tagline PON

Jenis Font: FugazOne Regular

Slogan berwarna Hitam - Merah dengan outline warna Putih.

Kata "Bersatu" berwarna hitam, yang melambangkan kekuatan dan energi. kata "Kita Juara" pada slogan berwarna merah yaitu melambangkan hasrat, harga diri, keberanian, pencapaian tujuan, dan simbol api.

C. PENDAFTARAN

Proses pendaftaran harus mengikuti syarat dan mekanisme yang sudah ditentukan. Pendaftaran dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

Tahapan	Jadwal	Kegiatan
Tahapan Pertama	8 Januari – 7 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran cabang olahraga (<i>entry by sport</i>)2. Pendaftaran nomor pertandingan (<i>entry by number</i>)3. Pendaftaran nama-nama atlet (<i>longlist</i>)
Tahapan Kedua	8 Mei – 31 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran nama-nama atlet dan nomor pertandingan/perlombaan yang diikuti (<i>entry by name</i>)2. Pendaftaran resmi
Tahapan Ketiga (DRM)	Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran final Atlet dan Resmi masing-masing KONI Provinsi Peserta PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara2. Melakukan akreditasi dan pembayaran kontribusi peserta PON

D. AKREDITASI

Atlet dan resmi yang telah didaftarkan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan pada pelaksanaan Delegation Registration Meeting (DRM) dan menyelesaikan kontribusi peserta PON Wilayah Aceh berhak memperoleh ID Card (tanda peserta PON Wilayah Aceh) sesuai dengan masing-masing klasifikasi peserta PON yang tercantum didalam panduan Penyelenggaraan PON.

Validasi ID Card dilaksanakan saat kedatangan peserta ditempat-tempat yang telah ditentukan oleh PB.PON XXI/2024 Wilayah Aceh.

E. AKOMODASI

Layanan akomodasi tamu resmi Panitia Besar PON XXI/2024 Wilayah Aceh dimulai sejak H-3 pertandingan/perlombaan sampai dengan H+2 setelah hari akhir pertandingan/perlombaan sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan.

Layanan akomodasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara berupa hotel maupun tempat penginapan lainnya yang setara dengan hotel bintang tiga. Setiap hotel akan ditempati oleh atlet dan ofisial dari cabang olah raga yang sama dan lokasinya yang terdekat dengan lokasi venue sehingga tidak mengganggu jadwal pertandingan akibat jarak tempuh.

Setiap kamar untuk atlet dan ofisial diisi oleh 2 (dua) atau 3 (tiga) orang peserta (menyesuaikan) tergantung dengan ketersediaan dan kapasitas kamar hotel, serta tidak dibenarkan didalam satu kamar diisi oleh laki-laki dan perempuan.

F. TRANSPORTASI

a. Pelayanan Transportasi Untuk Kedatangan dan Kepulangan

- 1) Via Transportasi Udara
 - a) Bandara Sultan Iskandar Muda (BTJ)
Untuk venue Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie, dan Sabang
 - b) Bandara Kuala Namu (KNO)
Untuk venue Aceh Tenggara dan Aceh Timur
 - c) Bandara Malikussaleh (LSW)
Untuk venue Aceh Utara
 - d) Bandara Rembele (TXE)
Untuk venue Aceh Tengah dan Bener Meriah
 - e) Bandara Cut Nyak Dhien (MEQ)
Untuk venue Aceh Barat
- 2) Via Transportasi Darat
 - a) Terminal Tipe A Banda Aceh
Untuk venue Banda Aceh, Aceh Besar dan Sabang
 - b) Terminal Tipe B Tamiang
Untuk venue Aceh Timur
 - c) Terminal Tipe A Lhokseumawe
Untuk venue Aceh Utara dan Bener Meriah
 - d) Terminal Tipe A Paya Ilang
Untuk venue Aceh Tengah
 - e) Terminal Terpadu Kuta Cane
Untuk venue Aceh Tenggara

- f) Terminal Tipe A Meulaboh
Untuk Venue Aceh Barat
- g) Terminal Tipe B Pidie
Untuk venue Pidie
- 3) Waktu Layanan:
 - a) Layanan kedatangan dimulai dari H-3 s.d H-1 jadwal pertandingan masing-masing cabor, kendaraan tersedia 2 jam sebelum jadwal kedatangan.
 - b) Layanan kepulangan dimulai dari setelah pertandingan masing-masing cabor berakhir s.d H+2, kendaraan disediakan tersedia 3 jam sebelum jadwal kepulangan.
 - c) Peserta kedatangan dan keberangkatan akan dilakukan penjemputan di setiap bandara dan terminal kedatangan pada masing-masing kabupaten/kota.
- 4) Standar Operasi Prosedur (SOP) layanan transportasi untuk kedatangan dan kepulangan:
 - a) Layanan transportasi hanya diberikan sesuai jadwal kedatangan, kepulangan, asal kontingen, jumlah dan hotel yang akan ditempati atlet dan official.
 - b) Atlet dan official diterima oleh LO (Liasion Officer) di Hub kedatangan, baik via transportasi udara maupun darat.
 - c) Setelah proses registrasi/validasi, atlet dan official akan diantarkan menuju penginapan yang telah ditentukan oleh Bidang Akomodasi.
 - d) Untuk barang pribadi/cabin menjadi tanggung jawab peserta.
 - e) Atlet/official harus melaporkan rencana keulangannya paling lambat 2 hari sebelum waktu keulangannya tersebut ke Panitia Bidang Transportasi.
 - f) Rencana kepulangan dapat diubah, namun harus dilaporkan paling lambat 24 jam sebelum waktu kepulangan yang direncanakan.

b. Layanan Transportasi untuk Pertandingan/Perlombaan.

- 1) Waktu Layanan:

Waktu layanan transportasi Shuttle diberikan sebanyak 6 trip untuk transportasi hotel ke venue dan 6 trip untuk transportasi venue ke hotel, dengan rincian sebagai berikut:

Hotel ke Venue	Venue ke Hotel
06.00	10.00
07.00	12.00
09.00	15.00
11.00	17.00
14.00	18.00
16.00	19.00

- 2) Standar Operasi Prosedur (SOP) layanan transportasi pertandingan/perlombaan:
 - a) Layanan transportasi untuk pertandingan/perlombaan hanya diberikan sesuai jadwal layanan transportasi shuttle yang telah ditentukan.
 - b) Perlengkapan peserta untuk pertandingan menjadi tanggung jawab masing-masing peserta.
 - c) Waktu tempuh perjalanan dari tempat penginapan menuju venue \pm 1 jam.
 - d) Atlet/ofisial wajib mendaftar/melaporkan rencana keberangkatan paling lambat pukul 23.59 WIB pada hari sebelumnya kepada panitia bidang transportasi melalui sistem yang telah disediakan.
 - e) Untuk kepulangan dari venue menuju hotel, atlet/ofisial wajib mendaftar/ melaporkan rencana keberangkatan paling lambat 60 menit sebelum jadwal kepulangan kepada panitia bidang transportasi melalui sistem yang telah disediakan.

c. Pelayanan Transportasi untuk Menonton

Layanan antar jemput dari akomodasi menuju venue bagi atlet dan ofisial tim yang ingin menonton pertandingan lainnya, dapat menggunakan angkutan massal perkotaan Trans Koetaradja (gratis) atau angkutan online lainnya.

d. Pelayanan Transportasi untuk Bagasi

- 1) Mobilisasi Barang bawaan milik atlet dan ofisial dari bandara/terminal kedatangan menuju hotel/penginapan menjadi tanggung jawab masing-masing kontingen/cabor yang sudah disampaikan/dilaporkan kepada Panitia Bidang Transportasi Wilayah Aceh.
- 2) Barang bawaan milik atlet dan ofisial tim semua dimuat ke dalam bus yang disediakan. Jika tidak memungkinkan karna ruang penyimpanan pada bus tidak mencukupi, akan disediakan kendaraan khusus untuk mengangkut barang ke penginapan atau venue.

Posko Bidang Transportasi

Posko Bidang Transportasi PB PON XXI/2024 Dinas Perhubungan Aceh di Kota Banda Aceh

Alamat:

Jalan Mayjend T. Hamzah Bendahara No.52, Kota Banda Aceh, Aceh – 23121

Hotline Transport Center : 0811-671-9099

G. KONSUMSI

- Technical Delegate (TD) dan Perangkat Pertandingan menerima pelayanan konsumsi hotel/penginapan atau di venue sesuai dengan jadwal pertandingan.
- Atlet dan Oficial menerima pelayanan konsumsi di Hotel/penginapan atau di venue sesuai dengan jadwal pertandingan.
- Jadwal penyediaan konsumsi:

Makan	Waktu
Sarapan	05.00 – 08.30
Snack	10.00 – 10.15
Makan Siang	11.00 – 14.30
Snack	15.00 – 15.15
Makan Malam	17.00 – 21.00

- Pemesanan konsumsi untuk TD, Perangkat Pertandingan, Atlet dan Oficial dilakukan pemesanan H-1 penyediaan konsumsi yang dibutuhkan

H. KESEHATAN

PB PON XXI/2024 Wilayah Aceh akan memberikan pelayanan kesehatan dimulai H-3 sebelum pertandingan/perlombaan sampai dengan H+2 setelah hari akhir pertandingan/perlombaan sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan. Untuk menjamin layanan Kesehatan yang diberikan kepada atlit dan ofisial, bidang Kesehatan juga menyiapkan asuransi BPJS Ketenagakerjaan.

Pelayanan Kesehatan PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Aceh diberikan pada tempat pertandingan, akomodasi, bandara, medical sport center, tamu VVIP, pelayanan Kesehatan bagi peserta dan tamu resmi PB PON XXI/2024 Aceh-Sumut, dan juga mengkoordinir pelaksanaan tes doping atlit sesuai yang direncanakan dan menyiapkan evakuasi (laut dan udara) serta rumah sakit rujukan yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota Lokasi pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Aceh.

I. KEAMANAN

Keamanan PB. PON XXI/2024 wilayah Aceh akan melaksanakan pengamanan terhadap seluruh rangkaian kegiatan PON XXI/2024 wilayah Aceh di 10 Kab/Kota penyelenggara PON XXI/2024 yang bertempat di venue pertandingan/perlombaan dan kawasan penginapan serta pengawasan pengawasan pelayanan transportasi kontingen peserta.

Bidang Keamanan PB.PON XXI/2024 Wilayah Aceh akan mendirikan satu Pos Pengamanan Utama (Pospam utama) yang bertempat di lapangan sepak takraw kompleks Stadion Harapan Bangsa yang berfungsi untuk monev, memantau kegiatan pengamanan dan pertandingan PON XXI/2024 Aceh.

J. INFORMASI ACEH

Daerah Aceh yang terletak di bagian paling Barat gugusan kepulauan Nusantara, menduduki posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perniagaan dan kebudayaan yang menghubungkan Timur dan Barat sejak berabad-abad lampau. Aceh sering disebutsebut sebagai tempat persinggahan para pedagang Cina, Eropa, India dan Arab, sehingga menjadikan daerah Aceh pertama masuknya budaya dan agama di Nusantara.

Provinsi Aceh terletak antara 01o 58' 37,2" – 06o 04' 33,6" Lintang Utara dan 94o 57' 57,6" – 98o 17' 13,2" Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2023 Provinsi Aceh terdiri atas 18 Kabupaten dan 5 kota, 290 kecamatan, 6.517 gampong atau desa.

Adapun tempat destinasi wisata di Aceh terdiri dari :



Mesjid Raya Baiturrahman

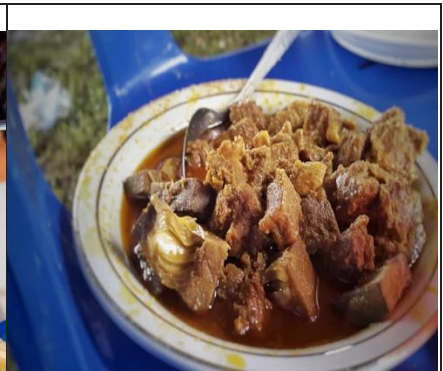


Museum Tsunami

Kuliner



Mie Aceh

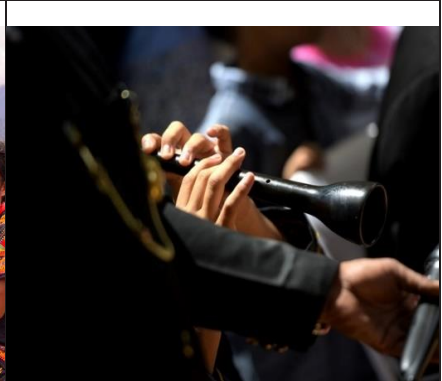


Kuah *Beulangong*

KESENIAN



Saman



Serune Kalee

a. Banda Aceh

Banda Aceh atau Kutaradja dikenal sebagai kota tua yang erat kaitannya dengan sejarah gemilang Kerajaan Aceh Darussalam. Di masa kesultanan, Banda Aceh dikenal sebagai Bandar Aceh Darussalam. Kota ini dibangun oleh Sultan Johan Syah pada hari Jumat, tanggal 1 Ramadhan 601 H (22 April 1205 M). Saat ini, Banda Aceh telah berusia 819 tahun. Banda Aceh merupakan salah satu kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Kota Banda aceh juga memerankan peranan penting dalam penyebaran islam ke seluruh Nusantara/ Indonesia. Oleh karena itu, kota ini juga dikenal sebagai Serambi Mekkah.



Rumoh Aceh



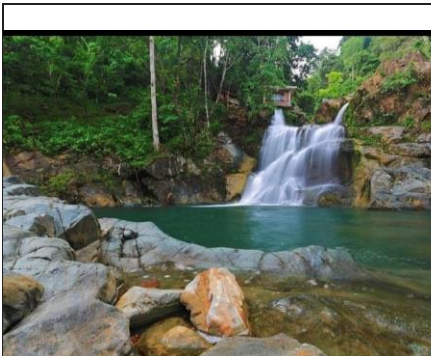
Makam Syiah Kuala

Di masa jayanya, Bandar Aceh Darussalam dikenal sebagai kota regional utama yang juga dikenal sebagai pusat pendidikan Islam. Oleh karena itu, kota ini dikunjungi oleh banyak pelajar dari Timur Tengah, India dan Negara lainnya. Bandar Aceh Darussalam juga merupakan pusat perdagangan yang dikunjungi oleh para pedagang dari seluruh dunia termasuk dari Arab, Turki, China, Eropa, dan India. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan saat dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda (1607-1636), yang merupakan tokoh legendaris dalam sejarah Aceh.

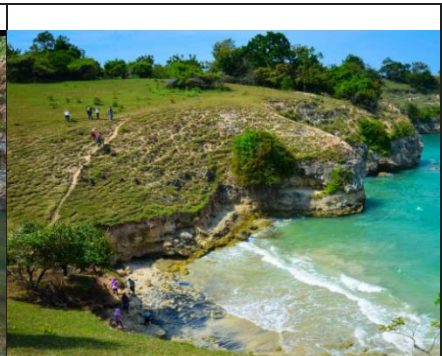
b. Aceh Besar

Pada waktu Aceh masih sebagai sebuah kerajaan, yang dimaksud dengan Aceh atau Kerajaan Aceh adalah wilayah yang sekarang dikenal dengan nama Kabupaten Aceh Besar ditambah dengan beberapa kenegerian/daerah yang telah menjadi bagian dari Kabupaten Pidie. Selain itu, juga termasuk Pulau Weh (sekarang telah menjadi pemerintah kota Sabang), sebagian wilayah pemerintah kota Banda Aceh, dan beberapa kenegerian/daerah dari wilayah Kabupaten Aceh Barat. Aceh Besar dalam istilah Aceh disebut Aceh Rayeuk. Penyebutan Aceh Rayeuk sebagai Aceh yang sebenarnya karena daerah inilah yang pada mulanya menjadi inti Kerajaan Aceh dan juga karena di situlah terletak ibu kota kerajaan yang bernama Bandar Aceh atau Bandar Aceh Darussalam. Untuk nama Aceh Rayeuk ada juga yang menamakan dengan sebutan Aceh Lhee Sagoe (Aceh Tiga Sagi).

Secara Geografis Kabupaten Aceh Besar terletak antara 5° 2' – 5°,8' Lintang Utara dan 95°80' – 95°,88' Bujur Timur dengan luas wilayah 2,969,00 Km² mencakup 23 Kecamatan dan 604 Desa.



Air Terjun Lhoong



Bukit Lamreh

c. Pidie

Kabupaten Pidie memiliki 23 kecamatan dan 730 gampong dengan kode pos 24115-24186 (dari total 243 kecamatan dan 5827 gampong di seluruh Aceh). Ibu kota kabupaten ini berada di kecamatan Kota Sigli, kabupaten ini merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar kedua di provinsi Aceh setelah kabupaten Aceh Utara. Jumlah penduduk Pidie pada akhir tahun 2023 sebanyak 444.898 jiwa, dengan kepadatan 181 jiwa/km².



Waduk Rajui

Pantai Pelangi

Pidie sebelumnya adalah kerajaan Pedir yang berbeda dengan Aceh, sehingga sampai sekarang Pidie tidak disebut sebagai Aceh Pidie, melainkan kabupaten Pidie saja. Ketika terjadi konfrontasi dengan Portugal, maka kerajaan Pedir menggabungkan diri dengan Kerajaan Aceh untuk melawan Penjajah Portugis.

Kala itu Kerajaan Sama Indra menjadi saingan Kerajaan Indrapurba (Lamuri) di sebelah barat dan kerajaan Plak Plieng (Kerajaan Panca Warna) di sebelah timur. Kerajaan Sama Indra mengalami guncangan dan perubahan yang berat kala itu. Menurut M Junus Djamil, pada pertengahan abad ke-14 masehi penduduk di Kerajaan Sama Indra beralih dari agama lama menjadi pemeluk agama Islam, setelah kerajaan itu diserang oleh Kerajaan Aceh Darussalam yang dipimpin Sultan Mansyur Syah (1354 – 1408 M). Selanjutnya, pengaruh Islam yang dibawa oleh orang-orang dari Kerajaan Aceh Darussalam terus mengikis ajaran hindu dan budha di daerah tersebut.

d. Aceh Barat

Wilayah bagian barat Kerajaan Aceh Darussalam mulai dibuka dan dibangun pada abad ke-16 atas prakarsa Sultan Saidil Mukamil (Sultan Aceh yang hidup antara tahun 1588-1604), kemudian dilanjutkan oleh Sultan Iskandar Muda (Sultan Aceh yang hidup tahun 1607-1636) dengan mendatangkan orang-orang Aceh Rayeuk dan Pidie.

Daerah ramai pertama adalah di teluk Meulaboh (Pasir Karam) yang diperintah oleh seorang raja yang bergelar Teuku Keujuruen Meulaboh dan Negeri Daya (Kecamatan Jaya) yang pada akhir abad ke-15 telah berdiri sebuah kerajaan dengan rajanya adalah Sultan Salatin Alaidin Riayat Syah dengan gelar Poteu Meureuhom Daya.

Sebelum pemekaran, Kabupaten Aceh Barat mempunyai luas wilayah 10.097.04 km² atau 1.010.466 hektare dan secara astronomi terletak pada 2°00'-5°16' Lintang Utara dan 95°10' Bujur Timur dan merupakan bagian wilayah pantai barat dan selatan kepulauan Sumatra yang membentang dari barat ke timur mulai dari kaki Gunung Geurutee (perbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar) sampai kesisi Krueng Seumayam (perbatasan Aceh Selatan) dengan panjang garis pantai sejauh 250 Km. Setelah pemekaran letak geografis Kabupaten Aceh Barat secara astronomi terletak pada 04°61'- 04°47' Lintang Utara dan 95°00'- 86°30' Bujur Timur dengan luas wilayah 2.927,95 km².



Mesjid Agung Baitul Makmur
Meulaboh



Makam Teuku Umar

e. Aceh Utara

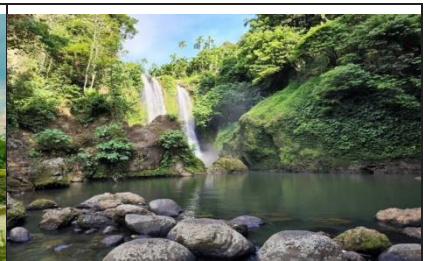
Aceh Utara sekarang menempati bekas wilayah Kerajaan Islam Samudera Pasai. Kesultanan Pasai menurut beberapa pendapat disebutkan sebagai kerajaan pertama yang mengadopsi sistem kerajaan Islam di Nusantara. Kesultanan Pasai mengalami lebih kurang 300 tahun masa jaya hingga kedatangan penjelajah dari Eropa yang menyerang kesultanan itu hingga hampir tak bersisa. Sedikit saja dari jejak sejarah kebesaran Kesultanan Pasai yang masih kita jumpai saat ini. Situs sejarah Kesultanan Samudera Pasai yang paling menonjol adalah kompleks makam Sultan Malikussaleh dan Makam Sultanah Nahrasiyah yang berlokasi di pesisir kecamatan Samudera sekarang.

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan wilayah, penambahan penduduk dan semangat otonomi daerah pada tahun 1999 pada bekas kewedanaan Bireun ditetapkan menjadi Kabupaten Bireuen dan pada tahun 2001 Kota Lhokseumawe menyusul menjadi kotamadya yang baru lepas dari Kabupaten Aceh Utara. Ibu kota kabupaten ini dipindahkan dari Lhokseumawe ke Lhoksukon, menyusul dijadikannya Lhokseumawe sebagai kota otonom. Jumlah penduduk Aceh Utara pada akhir tahun 2023 sebanyak 627.543 jiwa. Kabupaten Aceh Utara memiliki 27 kecamatan dan 852 gampong dengan kode pos 24313–24394 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong di seluruh Aceh).

Komposisi penduduk berdasarkan etnis di Aceh Utara diisi oleh beberapa etnis yang terbesar adalah etnis Aceh, etnis Jawa, Gayo, Batak, dan Melayu. Mayoritas agama yang dianut adalah agama Islam hampir 99%, sedikit sekali non-muslim dalam komposisi beragama masyarakat di Aceh Utara. Karena itu di wilayah Aceh Utara bahkan tidak menemukan satupun sarana rumah peribadatan selain masjid, musala dan meunasah.



Waduk Jeulikat



Air Terjun Blang Kolam

f. Aceh Timur

Kabupaten Aceh Timur memiliki luas wilayah 6.040,60 Km² secara administratif Kabupaten Aceh Timur terdiri dari 24 Kecamatan, 59 Mukim dan 513 Gampong.

Sejak tahun 2000, Kabupaten Aceh Timur mengalami pemekaran yang ditujukan agar pembangunan kawasan itu merata. Daerah hasil pemekaran itu antara lain:

- Kota Langsa yang pada awalnya pusat ibu kota Kabupaten Aceh Timur kemudian berubah status menjadi Kota Administratif Langsa dan akhirnya menjadi Kota Langsa.
- Kabupaten Aceh Tamiang yang mencakup 12 kecamatan.

Secara umum Kabupaten Aceh Timur merupakan dataran rendah, perbukitan, sebagian berawa-rawa dan hutan mangrove, dengan ketinggian berada 0–308 m di atas permukaan laut. Keadaan topografi daerah Kabupaten Aceh Timur dikelompokkan atas 4 kelas lereng yaitu: 0–2%, 2–15%, 5–40%, dan > 40%. Dilihat dari penyebaran lereng tersebut yaitu memiliki kemiringan lereng >40% hanya sebesar 6,7% yaitu meliputi Kecamatan Birem Bayeun dan Serbajadi. Sedangkan wilayah yang memiliki kemiringan lereng 0–2%,2–15%, 5–40% meliputi seluruh Kecamatan.



Air Terjun Lokop

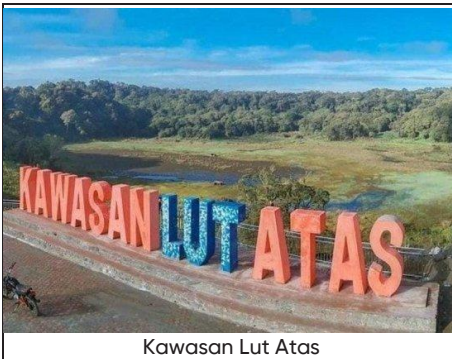


Masjid Ba'alawi, Sp. Ulim

g. Bener Meriah

Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Aceh Tengah. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Bener Meriah sebanyak 175.781 jiwa.

Kabupaten Bener Meriah yang beribu kota di Simpang Tiga Redelong memiliki luas 1.454,09 km² terdiri dari 10 Kecamatan dan 233 desa. Penduduk di wilayah ini adalah suku Gayo. Bahasa Gayo, dipakai oleh sebagian besar penduduk selain Bahasa Indonesia. Di Bener Meriah terdapat bandara Rembele yang melayani Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah.



Kawasan Lut Atas



Burni Telong

Bener Meriah adalah lokasi Radio Rimba Raya yang menyiarkan kedaulatan Indonesia ke dunia internasional pada masa Agresi Militer Belanda. Sekarang Radio Rimba Raya diabadikan sebagai sebuah monumen di kecamatan Pintu Rime Gayo. Kabupaten Bener Meriah merupakan kabupaten muda di Provinsi Aceh. Berdiri sejak tahun 2003. Kabupaten Bener Meriah merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah. Pembentukan Kabupaten Bener Meriah berdasarkan UU No. 41 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Aceh. Diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri tanggal 7 Januari 2004.

Nama "Bener Meriah" diambil dari nama salah seorang putra keturunan Raja Linge XIII di Gayo, yaitu Beuner Meuria. "Bener Meriah" juga merupakan gabungan dari dua kata bener (Bahasa Gayo), dan meriah (Bahasa Indonesia). Bener berarti bagus, senang, indah; dan meriah berarti ramai, kebesaran, kemuliaan. "Bener Meriah" kemudian menjadi ungkapan yang berarti dataran luas yang indah, ramai, dan sejahtera.

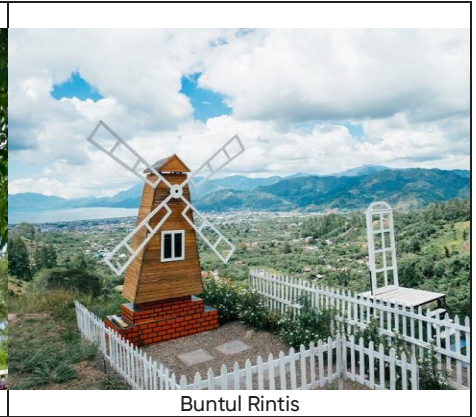
h. Aceh Tengah

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia diproklamasikan pada 17 Agustus 1945, sebutan tersebut berganti menjadi wilayah yang kemudian berubah lagi menjadi kabupaten. Aceh Tengah berdiri sebagai satuan administratif pada tanggal 14 April 1948 berdasarkan Oendang-Oendang Nomor 10 Tahoen 1948 dan dikukuhkan kembali sebagai sebuah kabupaten pada tanggal 14 November 1956 melalui Undang-Undang Nomor 7 (Darurat) Tahun 1956. Wilayahnya meliputi tiga kawedanan, yaitu Kawedanan Takengon, Kawedanan Gayo Lues, dan Kawedanan Tanah Alas.

Ibu kotanya adalah Takengon, yang berada di lembah Gayo di pegunungan Bukit Barisan yang membentang sepanjang Pulau Sumatra. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Aceh Tengah sebanyak 227.168 jiwa. Kabupaten Aceh Tengah berada di kawasan Dataran Tinggi Gayo. Kabupaten lain yang berada di kawasan ini adalah Kabupaten Bener Meriah serta Kabupaten Gayo Lues. Tiga kota utamanya yaitu Takengon, Blang Kejeren, dan Simpang Tiga Redelong. Jalan yang menghubungkan ketiga kota ini melewati daerah dengan pemandangan yang sangat indah.



Bur Telege



Buntul Rintis

i. Aceh Tenggara

Sejarah awal Kabupaten Aceh Tenggara dimulai dari penyusunan pemerintahan di seluruh wilayah Aceh pada awal tahun 1946 dengan mengelompokkan daerah-daerah yang berada kawasan tengah Aceh, yakni Takengon, Gayo Lues, dan Tanah Alas ke dalam satu "keluhakan" yang disebut Keluhakan Aceh Tengah. Ibu kota keluhakan direncanakan digilir setiap enam bulan antara Takengon, Blangkejeren, dan Kutacane.

Pusat pemerintahan kabupaten ini adalah Kota Kutacane, Kabupaten ini terdiri dari wilayah dataran tinggi yang termasuk Taman Nasional Gunung Leuser, serta wilayah dataran rendah yang berada di Lembah Alas. Letak kabupaten ini berada di wilayah tenggara provinsi Aceh yang langsung berbatasan dengan provinsi Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Aceh Tenggara sebanyak 231.331 jiwa. Kabupaten Aceh Tenggara memiliki 16 kecamatan dan 385 kute dengan kode pos 24651-24678 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong/desa/kute/kampong di seluruh Aceh).

Pada tanggal 10 April 2002, 57% dari wilayah Kabupaten Aceh Tenggara dimekarkan untuk membentuk Kabupaten Gayo Lues berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002.



Air Terjun Sampuran Manuk



Mesjid Agung At-Taqwa

j. Sabang

Kota ini berupa kepulauan di seberang utara Pulau Sumatra, dengan Pulau Weh sebagai pulau terbesar. Kota Sabang merupakan zona ekonomi bebas Indonesia, ia sering disebut sebagai titik paling utara dan barat Indonesia, tepatnya di Pulau Rondo. Pada tahun 2021 jumlah penduduk kota Sabang sebanyak 42.559 jiwa, dengan kepadatan 278 jiwa/km². Wilayah Kota Sabang secara geografis berada pada titik koordinat 95°13'02" – 95°22'36" Bujur Timur dan 05°46'28" –05°54'-28" Lintang Utara. Kota Sabang merupakan wilayah administratif paling utara di Aceh dan berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu Malaysia, Thailand, dan India. Wilayah Kota Sabang dikelilingi oleh Selat Malaka di Utara, Samudra Hindia di Selatan, Selat Malaka di Timur dan Samudra Hindia di Barat.

Secara geopolitis, Kota Sabang sangat strategis, karena berbatasan langsung dengan negara-negara lain seperti dengan India, Malaysia dan Thailand serta merupakan alur pelayaran Internasional bagi kapal-kapal yang akan masuk dan keluar wilayah Indonesia dari arah barat.

Kota Sabang terdiri dari lima (5) buah pulau, yakni Pulau Weh, Pulau Klah, Pulau Rubiah, Pulau Seulako dan Pulau Rondo ditambah gugusan pulau-pulau batu di Pantee Utara. Pulau Weh merupakan pulau terluas serta merupakan satu-satunya pulau yang dijadikan pemukiman, sedangkan Pulau Rondo merupakan salah satu pulau terluar yang berjarak + 15,6 km dari Pulau Weh. Secara administratif, Kota Sabang terbagi menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Sukajaya dan Kecamatan Sukakarya serta terbagi menjadi 18 Gampong (desa).

Luas keseluruhan daratan Kota Sabang adalah 153 km² (Sabang dalam Angka 2009), terdiri dari Kecamatan Sukajaya seluas 80 km² dan Kecamatan Sukakarya seluas 732. Berdasarkan analisis data citra satelit tata ruang Kota Sabang 2004, luas keseluruhan Kota Sabang ialah 1.042,3 km² (104229,95 ha), dengan luas daratan 121,7 km² (12.177,18 ha) dan luas perairan 920,5 km² (92.052,77) ha.



Tugu 0 Kilometer



Pulau Rubiah



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

STRUKTUR ORGANISASI

A. PENGURUS INTI KONI PUSAT

Ketua Umum : Letnan Jenderal TNI Purn. Marciano Norman

Wakil I Ketua Umum Bidang Pembinaan Prestasi, Bidang Sport Science & Iptek dan Diklat
Mayjen TNI Purn. Dr. Suwarno, S.IP., M.Sc

Wakil II Ketua Umum Bidang Organisasi, Bidang Pembinaan Hukum dan Bidang Litbang
Mayjen TNI Purn. Soedarmo

Wakil III Ketua Umum Bidang Rena, Bidang Kerjasama Dalam Negeri & Kerjasama Luar Negeri
Mayjen TNI Purn. Andrie T.U Soetarno

Wakil IV Ketua Umum Bidang Usaha, dan Pullahta & TIK
Vivin Cahyani

Wakil V Ketua Umum Bidang Media & Humas, Personel, Umum & Jahpelor serta Kesehatan Olahraga
Drs. Tursandi Alwi, SH., MM

Sekretaris Jenderal : Drs. Tb. Lukman Djajadikusuma, MEMOS.

Bendahara Umum : Kemas Ilham Akbar

B. PANITIA PENGARAH & PENGAWAS (PANWASRAH) WILAYAH ACEH

Pengarah

- Ario Bimo Nandito Ariotedjo, Menpora RI
- Letjen TNI. Purn. Marciano Norman, Ketua Umum KONI Pusat
- Dr. Surono, MPd, Deputi IV Bidang Olahraga Prestasi, Kemenpora
- Vivin Cahyani, Wakil IV Ketua Umum KONI Pusat
- Drs. Tursandi Alwi, SH.,M.M Wakil Ketua Umum KONI Pusat

Ketua : Mayjen TNI. Purn. Dr. Suwarno, S.IP., M.Sc
Wakil Ketua : Brigjen TNI. Purn. Ahmad Saefudin, S.E., MM
Sekretaris I : Drs. Eman Sumusi
Sekretaris II : Andri Paranoan, M.Pd
Bendahara Umum : Kemas Ilham Akbar
Wakil Bendahara Umum : Andra Reinhard Ronaldo Soritua Pasaribu.,SH.,MH

Wilayah Aceh	
Ketua	: Mayjen TNI. Purn. Andrie TU. Soetarno, S.E, MDS.
Wakil Ketua	: Drs. Sadik Algadri
Sekretaris	: Esti Atrijanti
Bendahara	: Gugun Yudinar, S.E
Bidang I (Pertandingan)	
Ketua	: Hendro Wardoyo, M.Pd.
Bidang II (Sapras)	
Ketua	: Luky Afari, S.Pd
Bidang III (Upacara)	
Ketua	: Mayjen TNI Purn. Eko Budi Supriyanto
Bidang IV (Akomodasi)	
Ketua Bidang Akomodasi	: Icuk Sugiarto
Bidang V (Konsumsi)	
Ketua Bidang Konsumsi	: Dr. Mirza Hapsari Sapti Titis Panggalih, S.Gz, MPH, RD
Bidang VI (Transportasi)	
Ketua Bidang Transportasi	: Dr. Alman Hudri
Bidang VII (Kesehatan dan Doping Kontrol)	
Ketua	: Letkol. CKM. Purn. Poniwati
Bidang VIII (Keamanan)	
Ketua	: Mayjen. TNI. Purn. Karmin. S
Bidang IX (Kesekretariatan)	
Ketua	: Widodo Edi Sektianto, S.Pd., M.M
Bidang X (SDM)	
Ketua	: Dr. Lilik Sudawarti, S.Psi., M.H.
Bidang XI (Media dan Humas)	
Ketua	: M. Tirto Prima Putra, S.IP

C. KOMISI KEABSAHAN PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

Ketua : Mayjen TNI (Purn) Soedarmo
Wakil Ketua : Ir. Erizal Caniago
Sekretaris : Lukman Husain
Wakil Sekretaris : Ika Yuli Fatmawati

D. DEWAN HAKIM PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

Ketua : Dr. Widodo Sigit Pudjianto, SH, MH
Wakil Ketua : Prof. Dr. H. Benny Riyanto, SH, MH, CN
Sekretaris : Rr. Fitri Supriyantiwi, SH, MH
Anggota : Dr. Iran Sahril, SH, MH, MM, M.Ikom
Majelis Hakim :

- Dr. Fahmi H. Bachmid, SH, M.Hum
- Dr. Teuku Saiful Bahri Johan, SH, M.Hum
- Dr. Sampe Purba, SH, MH, SE, M.Comm, CRGP
- Kol. Rachmadi, SH, MH
- Dr. Clara Vidia, ST, MT
- Samsul Idhai, SH
- Rizal Widya Augusta, SH, CLI, CLA, CTL, CTLC, C.Med, TCCL
- Dr. Agus Anwar, SH, MH
- Kabed Neko Sinambela, SH
- Dr. Agus Darmawan, ST, SH, MH

E. PENGURUS INTI PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

PENGARAH : MENPORA RI

PENANGGUNG JAWAB : Ketua Umum KONI Pusat

DEWAN PENASEHAT

Ketua : Wali Nanggroe Aceh
Anggota :

1. Ketua DPR Aceh
2. KABINDA ACEH
3. Ketua Pengadilan Tinggi Aceh
4. Ketua MPU Aceh KAJATI Aceh
5. Rektor Universitas Syiah Kuala
6. Rektor UIN Arraniry
7. Danlanal Sabang
8. Danlanud SIM

Ketua Umum : Bustami, SE, M.Si
Wakil Ketua Umum : Irjen Pol. Achmad Kartiko, SIK, MH
Wakil Ketua Umum : Mayjen TNI Niko Fahrizal, M.Tr (Han)
Wakil Ketua Umum : Drs. Joko Purwanto, SH
Wakil Ketua Umum : H. Muzakir Manaf

Ketua Harlan : Azwardi Abdullah, AP, M.Si
Wakil Ketua Harian I : Dr. Ir. Zulkifli, M.Si
Wakil Ketua Harian II : Dr. Iskandar, AP, S.Sos, M.Si
Wakil Ketua Harian III : H. Kamaruddin Abu Bakar
Wakil Ketua Harian IV : Dr. Drs. Yusrizal M.Si

Ketua Pengawas : Supriyadi, SE, M.M
Wakil Ketua : Jamaluddin, SE, M.Si, Ak

Sekretaris Umum : M. Nasir, MPA
Wakil Sekretaris I : Zaini Zubur, S.Sos, M.M
Wakil Sekretaris II : Daniel Arca, A.KS, M.Si
Wakil Sekretaris III : Ahyar, ST
Wakil Sekretaris IV : Restu Andi Surya, S.STP, MPA

Bendahara : Reza Saputra, S.STP, M.Si
Wakil Bendahara I : Ramzi, M.Si
Wakil Bendahara II : Nelly Dikkifiana, SE, M.Si, Ak

Bidang Kesekretariatan

Ketua : T. Adi Darma, ST
Wakil Ketua : M. Junaidi, SH, MH
Sekretaris : Alfian Zuhri, S.Sos
Anggota : T.M. Iphone, S.STP

Bidang Upacara

Ketua : Akkar Arafat, S.STP, M.Si
Wakil Ketua : M. Gade Ridwan
Sekretaris : Darmawan
Anggota : Drs T. Armansyah, MNLP, CHt, CI
Ibnu Khaldun, S.STP

Bidang Program dan Anggaran

Ketua : H. T. Ahmad Dadek, SH, MH
Wakil Ketua : T. Robby Irza, S.Si,T, MT
Sekretaris : Sudirman, SE
Anggota : Saumi El Fiza, SE, M.Si, Ak

Bidang Venue

Ketua : Mawardi, ST
Wakil Ketua : Rulli Syahreza, ST, MT
Sekretaris : Ir. Dina Friana, ST, M. Eng, Sc

Bidang Informasi dan Teknologi

Ketua : Marwan Nusuf, B. Hsc, MA
Wakil Ketua : Hendri Darmawan, S.Kom
Sekretaris : Iqbal Tawakkal, S.STP, M.Eng
Anggota : Kombes Pol. Teguh Priyambodo Nugroho, S.IK

Bidang Promosi dan Pemasaran

Ketua : Rahmadhani, M. Bus
Wakil Ketua : Almuniza Kamal, S.STP, M.Si
Sekretaris : 1. Feriyana, SH, M.Hum
2. Zulkhairi

Bidang Kesehatan

Ketua : dr. Munawar, SP, OG (K)
Wakil Ketua : dr. Isra Firmansyah, Sp.A, Ph.D
Sekretaris : Ferdius, SKM, M.Kes

Bidang Sumber Daya Manusia

Ketua : Marthunis, S.T, D.E.A
Wakil Ketua : Syarifah Irma Henni, SE
Sekretaris : Ir. Pashmah Putra Andry Agung, MM

Bidang Keamanan

Ketua : Kombes Pol. Heri Heriadi, S. IK
Wakil Ketua : Kolonel Inf. Ari Depria Maulana M, S.Sos
Sekretaris : Jalaluddin, SH, MM
Anggota : Ibnu Harris Alhussain, S.Si

Bidang Transportasi

Ketua : T. Faisal, ST, MT
Wakil Ketua : Darmadi
Sekretaris : T. Riski Fadil, S.Sit, M.Si
Zubir Syahputra, SE. MM

Bidang Akomodasi

Ketua : Akmil Husen, SE, M.Si
Wakil Ketua : Agussani, S.Pd
Sekretaris : Irfansyah Siregar, SE, Ak, M.Si
Zubir Syahputra, SE.MM

Bidang Konsumsi
Ketua : Ir. Diaz Furqan, ST, MT
Wakil Ketua : Davied JP
Sekretaris : Teuku Zaufi, SE
Anggota : Agussalim, ST, M.Si

Bidang Pertandingan
Ketua : T. Banta Nuzullah, S.Pd
Wakil Ketua : T. Rayuan Sukma, S.Sos
Sekretaris : T. Bustamam, ST, MT
Anggota : 1. Samsul Bahri
2. Muksalmina, S. Pd
3. Maszuwar ZM, S. Pd

Bidang Peralatan
Ketua : Ade Surya, ST, ME
Wakil Ketua : Kennedi Husen, SE
Sekretaris : Drs. Faisal Wali
Teuku Nara Setia, SE. Ak, M.Si

F. PENGURUS INDUK ORGANISASI CABANG OLAHRAGA

Ketua Umum	: Mayjen TNI Mar (Purn) F. Saud Tambatua, SE, M.Pd
Ketua Harian	: Dr. Ir. R.A. Amalia Yunita, MM. Sust
Sekretaris Jenderal	: Hendri Wijaya
Bendahara Umum	: Yakub Jaya

G. PANITIA PELAKSANA INTI CABANG OLAHRAGA ARUNG JERAM

Technical Delegate	: Dr. Ir. R.A. Amalia Yunita, MM. Sust
Ketua	: Hasballah, S HUT.
Sekretaris	: Muhammad Saputra
Bendahara	: Dewi Sulfiana
Koordinator Bidang	: Joni Kurniawan
Pertandingan/Perlombaan	
Koordinator Bidang	: Syahrul Rizal
Venue Dan Peralatan	



PON XXI
PEKAN OLIMPIADA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

INFORMASI

TEKNIS

Waktu dan Tempat

Perlombaan

Hari/Tanggal : Kamis s.d Kamis, 12 s.d 19 September 2024
Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Sungai Alas dan Sungai Mamas, Kab. Aceh Tenggara

Latihan dan Seeding

Hari/Tanggal : Selasa s.d Rabu, 10 s.d 11 September 2024
Tempat : Sungai Alas, Aceh Tenggara
Hari/Tanggal : Senin, 16 September 2024
Tempat : Sungai Mamas, Aceh Tenggara

Technical Meeting/Captain Meeting

Hari/Tanggal : Rabu, 11 September 2024
Waktu : 16.00 s.d 16.30 WIB
Tempat : Sungai Alas, Kab. Aceh Tenggara

Manager Meeting

Hari/Tanggal : Senin, 09 September 2024
Waktu : 16.00 WIB s.d 17.00 WIB
Tempat : Kutacane, Kab. Aceh Tenggara

Nomor Perlombaan dan Medali

a. Nomor Perlombaan (16 Nomor)

Pa	1.	R4 Sprint
8	2.	R4 H2H
	3.	R4 Slalom
	4.	R4 DRR
	5.	R6 Sprint
	6.	R6 H2H
	7.	R6 Slalom
	8.	R6 DRR
	Pi	1.
8	2.	R4 H2H
	3.	R4 Slalom

	4.	R4 DRR
	5.	R6 Sprint
	6.	R6 H2H
	7.	R6 Slalom
	8.	R6 DRR

b. Medali

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	16	88
Perak	16	88
Perunggu	16	88
Jumlah	48	264

Sistem Kualifikasi PON

Lolos berdasarkan kuota dan nomor perlombaan (*by quota by number*), hasil babak kualifikasi menetapkan kuota beserta nomor perlombaan kelulusan masing masing provinsi peserta PON. Kuota peserta pada cabang olahraga Arung Jeram pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara sebagai berikut:

Kategori	Kuota Kualifikasi	Kuota Maksimal		Total Kuota
		Aceh	Sumatera Utara	
Putra	64	6	6	76
Putri	64	6	6	76
Total	128	12	12	152

*Kuota khusus DOB ditetapkan KONI Pusat

Kelayakan Peserta

a. Atlet

Semua atlet yang akan berlomba pada pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Persyaratan Umum
 - a) Warga Negara Indonesia (WNI)

- b) e-KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun ke atas atau Akte Kelahiran bagi atlet yang berusia di bawah 17 tahun.
 - c) Kartu Keluarga
 - d) Kartu BPJS Kesehatan
 - e) Bagi atlet yang menjalani proses mutasi harus menyertakan Surat Keterangan sesuai dengan peraturan mutasi atlet yang berlaku dari KONI Pusat.
 - f) Atlet peserta PON hanya dapat didaftarkan oleh 1 (satu) provinsi pada 1 (satu) cabang olahraga.
 - g) Atlet peserta PON dapat didaftarkan lebih dari 1 (satu) disiplin yang masih dalam 1 (satu) induk organisasi cabang olahraga sesuai dengan masing-masing ketentuan cabang olahraga.
- 2) Ketentuan Umum
- a) Atlet peserta PON adalah yang telah dinyatakan lolos berdasarkan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga dan ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara.
 - b) Atlet peserta PON provinsi daerah otonomi baru (DOB) Papua yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat untuk memperoleh kuota kelolosan langsung, didaftarkan sesuai dengan nama atlet dan nomor perlombaan yang ditetapkan pada surat keputusan tersebut.
 - c) Atlet peserta PON adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PON (SIMPON) dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
 - d) Atlet peserta PON tidak dalam hukuman terkait doping.
 - e) Atlet peserta PON tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau lembaga hukum olahraga mana pun.
 - f) Pergantian atlet dengan sistem kualifikasi PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara selain *entry by name*, dapat dilakukan oleh setiap kontingen dengan ketentuan nama pengganti sudah terdaftar dalam *longlist* yang memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dari *Technical Delegate*. Batas akhir pergantian atlet dapat dilaksanakan maksimal 3 (tiga) hari sebelum tahap *delegation registration meeting (DRM)* ditutup dan tidak diperkenankan adanya pergantian atlet pada pelaksanaan *Technical Meeting/Manager Meeting*.
- 3) Ketentuan Khusus
- Atlet peserta cabang olahraga Arung Jeram harus tercantum di dalam longlist terbatas yang ditetapkan oleh PB. FAJI.
- 4) Usia Atlet

Peserta di cabang olahraga Arung Jeram menerapkan adanya pembatasan usia minimal 17 tahun ke atas pada pelaksanaan PON XXI/ 2024 Aceh-Sumatera Utara atau lahir sebelum 1 Januari 2008.

b. Oficial

Ofisial adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PON (SIMPON) selambatnya pada Pelaksanaan Delegation Registration Meeting (DRM) dan memiliki akreditasi berdasarkan klasifikasi yang ditentukan PB.PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.

Pendaftaran Cabang Olahraga

- a. Pendaftaran perlombaan/perlombaan pada cabang olahraga Arung Jeram PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara sesuai dengan nomor perlombaan/perlombaan hasil kelolosan babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- b. Pendaftaran sesuai dengan waktu pelaksanaan pendaftaran yang telah ditentukan Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara.
- c. Pendaftaran Atlet menerapkan adanya longlist terbatas pada pelaksanaan pendaftaran tahap 1.
- d. Tim Peserta yang berhak mendaftar dan ikut dalam PON XXI 2024 Aceh Sumatera Utara adalah kontingen yang lolos pada Babak Kualifikasi pada setiap zona berdasarkan ranking/peringkat umum pada setiap kategori lomba, sebagaimana tercantum dalam SK PB. FAJI Nomor 1010/PB/FAJI/X/2023 tentang Penetapan Hasil Babak Kualifikasi Cabang Olahraga Arung Jeram PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- e. Atlet yang berlomba merangkap berlomba dalam kelas R4 dan R6 sesuai kategori (Putra/Putri) dan harus terdaftar sebagai atlet pada kategori R4 dan/atau R6 pada pendaftaran nama atlet saat registrasi.
- f. Tim yang lolos pada Kelas R4 dan R6 pada Babak Kualifikasi PON XXI 2024 Aceh-Sumatera Utara dapat mendaftarkan sebagai berikut:
 - 1) 1 (satu) tim yang terdiri dari 4 (empat) atlet dan 1 (satu) atlet cadangan untuk nomor R4 Putra dan R4 Putri (Cadangan ini termasuk dari 6 (enam) atlet yang didaftarkan sebagai peserta).
 - 2) 1 (satu) tim yang terdiri dari 6 (enam) atlet untuk tim Kelas R6 Putra dan R6 Putri.
- g. Tim yang lolos pada Kelas R4 saja pada Babak Kualifikasi PON XXI 2024 Aceh-Sumatera Utara dapat mendaftarkan 1 tim yang terdiri dari 4 (empat) atlet dan tanpa cadangan (sesuai kuota kelolosan) untuk nomor R4 Putra dan R4 Putri.
- d. Tim yang lolos babak kualifikasi harus mengikutsertakan peserta yang ikut dalam Babak Kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara minimal 4 (empat) atlet untuk disiplin/nomor perlombaan R6 dan minimal 2 (dua) atlet untuk disiplin/nomor perlombaan R4 pada pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.

- e. Penentuan disiplin/nomor lomba masing-masing Kelas dan Kategori ditentukan berdasarkan hasil drawing yang dilaksanakan oleh PB. FAJI dan tercantum dalam SK PB. FAJI Nomor 1601/SK/PB-FAJI/1/2024 tentang Penetapan Nomor Lomba dan Kuota Atlet Tim/Kontingen Cabang Olahraga Arung Jeram PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- f. Peserta tuan rumah yaitu Aceh dan Sumatera Utara dapat mengikuti semua disiplin/nomor perlombaan, baik Kelas R4 maupun R6.
- g. Setiap provinsi maksimal mendaftarkan ofisial 50% (lima puluh persen) dari jumlah atlet.

Jadwal Perlombaan

NO	HARI	TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	KEGIATAN
H1	Kamis	12-Sep	08:30 - 12:30	S. Alas	Perlombaan Nomor Down River (R6 Putra dan R6 Putri)
H2	Jum'at	13-Sep	08:30 - 12:30	S. Alas	Perlombaan Nomor Down River (R4 Putra dan R4 Putri)
			13:30 - 14:30	S. Alas	Upacara Penghargaan Pemenang DRR R4 dan R6
			15:00 - 15:30	S. Alas	Captains Meeting
H3	Sabtu	14-Sep	08:30 - 12:00	S. Alas	Perlombaan Nomor Head to Head (R4 Putra & R4 Putri)
H4	Minggu	15-Sep	08:30 - 12:30	S. Alas	Perlombaan Nomor Head to Head (R6 Putra & R6 Putri)
			13:30 - 14:30	S. Alas	Upacara Penghargaan Pemenang H2H R4 dan R6
			15:00 - 15:30	S. Alas	Captains Meeting
H5	Senin	16-Sep	08:30 - 14:00	S. Mamas	Official Training Run
			14:30 - 15:30	S. Mamas	Simulasi Juri
H6	Selasa	17-Sep	08:30 - 12:00	S. Mamas	Perlombaan Nomor Sprint (R4 Putra, R4 Putri, R6 Putra, R6 Putri)
			13:00 - 14:00	S. Mamas	Upacara Penghargaan Pemenang Sprint R4, R4 Putra, R6 Putri dan R6 Putra

			14:30 - 15:30	S. Mamas	Captains Meeting
H7	Rabu	18-Sep	08:30 - 12:30	S. Mamas	Perlombaan Nomor Slalom (R4 Putra & R4 Putri)
H8	Kamis	19-Sep	08:30 - 12:30	S. Mamas	Perlombaan Nomor Slalom (R6 Putra & R6 Putri)
			14:00 - 17:00	S. Mamas	Upacara Penghargaan Pemenang Slalom dan Penutupan

Peraturan Perlombaan

Pada setiap pelaksanaan kejuaraan baik pada saat berlomba maupun di luar perlombaan berlaku Peraturan Perlombaan sebagai berikut:

- a. Technical Delegate, Inpektur Pertandingan dan Race Director berhak untuk menolak, melarang atau menghentikan tim atau atlet untuk berlomba pada disiplin/nomor lomba tertentu dan/atau keseluruhan disiplin/nomor lomba terkait dengan aspek kemampuan, keahlian dan kecakapan dalam berarung jeram yang beresiko pada atlet dan tim tersebut.
- b. Menggunakan Badge / tanda pengenal Peserta selama kegiatan berlangsung.
- c. Hadir di lokasi yang ditentukan sesuai dengan jadwal kegiatan.
- d. Mengikuti acara pembukaan dan penutupan sesuai dengan jadwal acara.
- e. Tidak meninggalkan perlombaan sebelum lomba berakhir.
- f. Mematuhi pedoman pelaksanaan kejuaraan arung jeram yang berkelanjutan (*Sustainable Rafting Event*).
- g. Dilarang membawa, mengedarkan dan mengonsumsi minuman keras, narkoba dan obat-obatan terlarang di sekitar lokasi perlombaan berlangsung. Khusus pelanggaran atas klausul ini dapat dilaporkan kepada pihak yang berwajib.
- h. Menjaga ketertiban di sekitar lokasi perlombaan dan perkampungan atlet.
- i. Dilarang menimbulkan kegaduhan selama kegiatan berlangsung.
- j. Prosedur Pemanggilan Atlet:
 - 1) Pemanggilan atlet untuk memasuki area start perlombaan dilakukan di lokasi yang telah ditetapkan pada *Technical/Captain Meeting*, sesuai jadwal yang telah dibagikan sehari sebelum perlombaan disiplin/nomor tersebut.
 - 2) Wasit memeriksa kelengkapan atlet dan mempersilahkan atlet untuk mengambil atau naik perahu karet.
 - 3) Atlet memeriksa perahu karet dan diijinkan untuk menambah tekanan angin pada perahu sesuai ketentuan.

- 4) Saat perahu karet masuk di air, wasit memeriksa kembali tekanan perahu yang mengapung di atas air, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan agar tekanan perahu sesuai dengan aturan.
 - 5) Setelah semua persyaratan terpenuhi, atlet dapat melakukan pemanasan di sungai pada area yang telah ditentukan dan diberitahukan pada *Technical/Captain Meeting*.
 - 6) Atlet akan dipanggil untuk mendekati dok start dan memulai perlombaan sesuai dengan aturan/aba-aba pemberangkatan.
- k. Keselamatan di Sungai
- 1) Petugas keselamatan berhak untuk menghentikan perlombaan segera setelah melihat adanya ancaman bahaya bagi peserta dan panitia. Perlombaan tidak dapat dimulai tanpa seizin *Safety Director*.
 - 2) Dalam hal keamanan dan keselamatan keputusan ada pada petugas *safety*, dengan ketentuan ini semua peserta harus mematuhi instruksi tim rescue termasuk jika perahu diharuskan untuk berhenti atau peserta diminta melakukan bantuan pertolongan tim.
 - 3) Bila petugas *safety* memutuskan untuk menghentikan sebuah perahu untuk mengatasi suatu masalah, maka petugas akan memberikan sebuah tanda yang akan disampaikan dalam *Captain Meeting* dan harus dipatuhi. Tim yang mengabaikan perintah demi keselamatan mereka sendiri atau tim lainnya akan dihukum atau didiskualifikasi dari perlombaan atau dari kompetisi.
 - 4) Setiap tim harus memastikan bahwa peserta yang didaftarkan memiliki kemampuan untuk melakukan *Self Rescue*. Atlet harus memiliki pengetahuan dan dapat mendemonstrasikan:
 - a) Membalikan perahu tanpa bantuan,
 - b) Naik ke atas perahu tanpa bantuan,
 - c) Berenang dengan pasif dan agresif,
 - d) Menggunakan tali lempar secara pasif dan agresif,
 - e) Menyadari bahaya yang mungkin timbul saat berlomba.
 - 5) Di semua perlombaan peserta bertanggung jawab terhadap resiko mereka sendiri. Panitia PB PON XXI 2024 Aceh Sumatera Utara, KONI, FAJI, sponsor dan panitia penyelenggara tidak bertanggung-jawab terhadap kecelakaan atau kerusakan yang mungkin terjadi selama perlombaan.
 - 6) Setiap peserta bertanggung jawab atas tindakan mereka selama kegiatan, baik di darat maupun di sungai. Setiap peserta diharuskan untuk bertindak dengan cara yang aman, sadar akan keselamatan mereka sendiri serta orang lain. Selama berlomba, peserta juga wajib menjaga keamanan peralatan pribadi mereka, posisi yang aman saat di perahu, dan mengatur penempatan perlengkapan dan peralatan mereka dengan menghilangkan segala potensi bahaya di sekitar mereka seperti benda tajam, tali yang longgar, penggunaan simpul, *carabiner* terbuka, dan lain-lain.

Atas dasar keselamatan tersebut, petugas safety berhak mengingatkan kembali terhadap prosedur ini. Pengabaian terhadap peringatan petugas *safety* dapat mengakibatkan tim mendapatkan sanksi diskualifikasi pada disiplin/nomor lomba maupun kompetisi.

- 7) Petugas safety berhak untuk melakukan penyesuaian pada perlengkapan pribadi tim, posisi di perahu dan apapun yang diperbuat tim berkaitan dengan keamanan. Apabila tidak mengikuti instruksi petugas safety, tim dapat dikenakan sanksi pinalti atau didiskualifikasi pada disiplin/nomor lomba tersebut atau dari kejuaraan.
- 8) Race Director dan Safety Director memiliki hak untuk mengubah aturan lomba bilamana dipandang perlu untuk meningkatkan keselamatan. Perubahan tersebut harus diumumkan terlebih dahulu sebelum perlombaan berlangsung.

I. Kondisi Kesehatan

- 1) Setiap peserta harus menyertakan surat keterangan sehat dari dokter yang diserahkan pada saat registrasi ulang,
- 2) Setiap peserta harus membawa obat-obatan pribadi jika memiliki penyakit khusus,
- 3) Panitia menyediakan fasilitas P3K, ambulans, bantuan medis dan operasi rescue dengan personil yang memenuhi kualifikasi kompetensi yang dipersyaratkan,
- 4) Panitia teknis berhak menolak atlet untuk berlomba jika mengalami cedera, sakit maupun dalam kondisi yang menurut dokter/tim kesehatan pada saat pelaksanaan lomba dinyatakan tidak layak untuk berlomba karena dapat berbahaya bagi keselamatan jiwa atlet yang bersangkutan.

m. Waktu Latihan

- 1) Latihan dapat dilakukan sebelum pelaksanaan perlombaan, namun panitia tidak menyediakan perlengkapan dan fasilitas lainnya untuk latihan. Kecuali pada jadwal resmi *official training run*.
- 2) Setiap rencana pelaksanaan latihan oleh tim peserta wajib diberitahu dan mendapatkan izin dari *Race Director*.

n. Meeting

- 1) *Technical Meeting* pertama dilakukan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan *Official Training Run*.
- 2) *Captains Meeting* berikutnya diadakan sehari sebelum disiplin/nomor yang dilombakan.
- 3) Panitia Pelaksana menyiapkan notulen tertulis dari *Captains Meeting* sesegera mungkin setelah pertemuan berakhir. Notulen ini berisi diskusi mengenai detail dari event yang penting dan perubahan-perubahan dari pertemuan sebelumnya, jika ada.
- 4) Tim diwakili oleh captain tim, manager/pelatih. Diluar yang telah disebutkan tersebut hanya dapat berada di dalam forum jika diijinkan oleh *Chief Judge*.
- 5) Semua captains menandatangani notulen rapat.

o. *Sustainable Rafting Event*

FAJI berkomitmen untuk menumbuhkan dampak positif pada lingkungan, sosial dan ekonomi melalui kegiatan arung jeram. Penyelenggaraan PON XXI 2024 Aceh Sumatra Utara Cabor Arung Jeram adalah kegiatan yang didesain, diorganisir dan diimplementasikan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, oleh karenanya seluruh Pengurus Besar, Provinsi, Panitia Pelaksana, Atlet dan Official yang terlibat diharapkan untuk turut serta meminimalisir dampak negatif dan meninggalkan warisan bagi komunitas tuan rumah dan semua yang terlibat dengan:

- 1) Mematuhi aturan-aturan dan tata tertib yang berlaku.
- 2) Menjaga nama baik Tim, sesama Peserta, Panitia dan FAJI, KONI dan PB PON XXI Aceh Sumatera Utara,
- 3) Menghormati adat istiadat setempat dan membangun keakraban dengan sesama Peserta, Tim, Panitia dan masyarakat lokal,
- 4) Menjunjung tinggi sportivitas dengan mengikuti lomba sesuai dengan peraturan kompetisi, bermain secara adil dan bersih serta menghadapi kemenangan dan kekalahan secara bermartabat,
- 5) Mengutamakan keselamatan seluruh tim pada saat lomba,
- 6) Menjaga kebersihan di lingkungan sungai dan sekitarnya serta penginapan atlet, dan tidak meninggalkan sampah dimanapun,
- 7) Melakukan penghematan dalam mengkonsumsi energi,
- 8) Mengurangi pemakaian material plastik sekali pakai (botol minuman, wadah makanan, sedotan dll.),
- 9) Mengurangi dan mengganti jejak karbon perjalanan menuju lokasi serta jejak karbon lainnya dengan penanaman pohon atau inisiatif lainnya,
- 10) Memilih untuk membeli barang lokal untuk mengurangi jejak karbon,
- 11) Memilih akomodasi yang dekat venue untuk mengurangi jejak karbon,
- 12) Memilih untuk menggunakan kendaraan umum atau menggunakan bahan bakar dengan jejak karbon rendah,
- 13) Mengurangi limbah makanan,
- 14) Menjaga keanekaragaman hayati di sekitar lokasi,
- 15) Memastikan menu sehat yang dikonsumsi oleh tim,
- 16) Mendukung ekonomi lokal dan memilih membeli dari usaha lokal yang dijalankan dengan prinsip yang bertanggung jawab,
- 17) Meninggalkan warisan yang positif bagi masyarakat lokal.

p. *Sanksi*

Setiap Tim Peserta/Pengurusan FAJI di daerah berkewajiban melaksanakan ketentuan yang tertulis pada THB PON XXI 2024 Aceh Sumatra Utara ini. Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenai sanksi berupa:

- 1) Teguran,
- 2) Surat Peringatan,
- 3) Pelarangan pelaksanaan kompetisi,
- 4) Pelarangan pengiriman atlet pada jangka waktu tertentu, dan Pembekuan kepengurusan

Format Perlombaan

a. Seeding

- 1) Merupakan lomba kecepatan mendayung dalam jarak pendek , dengan waktu tempuh 1 (satu) sampai 3 (tiga) menit, yang dilakukan dengan pemberangkatan satu per satu tim.
- 2) Dilaksanakan sebelum nomor lomba resmi di pertandingan. Urutan berdasarkan undian yang dilaksanakan pada saat Managers/Captains Meeting.
- 3) Peringkat hasil seeding dapat dijadikan penentuan urutan start pada lomba Sprint, pasangan dan penentuan posisi start pada lomba Head to Head, urutan start pada lomba Slalom, dan pengelompokan urutan start pada lomba Down River.

b. Sprint

- 1) Merupakan salah satu disiplin/nomor lomba yang memperlombakan kecepatan dalam mendayung dalam jarak pendek.
- 2) Urutan pemberangkatan berdasarkan hasil Seeding.
- 3) Durasi pengarungan 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) menit dan interval keberangkatan tidak lebih dari 3 (tiga) menit.
- 4) Tidak diwajibkan latihan resmi pada disiplin/nomor ini.

c. Slalom

- 1) Merupakan disiplin/nomor lomba yang mempertandingkan kecepatan mendayung dalam jarak pendek dengan melintasi rintangan berupa gawang yang ditempatkan di bagian lintasan sungai yang diarungi.
- 2) Urutan Start berdasarkan hasil Seeding.
- 3) Setiap tim mendapatkan kesempatan 2 (dua) kali pengarungan. Waktu terbaik dari 2 (dua) pengarungan yang akan digunakan sebagai penilaian tim.
- 4) Jika terdapat 2 (dua) tim atau lebih memiliki catatan waktu terbaik yang sama, maka peringkat tim ditentukan oleh waktu tempuh yang lebih lambat dari masing-masing tim.

d. Head to Head

- 1) Merupakan disiplin/nomor lomba yang mempertandingkan kecepatan mendayung dalam jarak pendek sistem berpasangan dengan melintasi rintangan (boyan) yang ditempatkan di badan sungai.

- 2) Dua tim peserta dilepas berpasangan saling berlomba, tim yang kalah akan gugur dan yang menang akan berlomba melawan tim pemenang lainnya hingga babak final.
- 3) Pasangan tim disiplin/nomor Head to Head ditentukan berdasarkan hasil Seeding dengan mengikuti format bagan lomba 4 tim, 8 tim, tergantung jumlah peserta yang mengikuti disiplin lomba Head to head.
- 4) Durasi pengarungan dari lomba ini tidak boleh melebihi 3 (tiga) menit dengan interval pelepasan start tidak lebih dari 3 (tiga) menit.
- 5) Dua tim peserta dilepas berpasangan untuk saling berlomba adu kecepatan, tim yang kalah akan gugur dan yang menang akan berlomba melawan tim pemenang lainnya hingga babak final.
- 6) Tim yang berhak memilih posisi Start pada setiap heat adalah yang memiliki ranking terbaik berdasarkan hasil Seeding.
- 7) Tim pemenang pada babak semifinal akan bertanding pada Final A memperebutkan peringkat ke-1 (satu) dan tim yang kalah akan bertanding pada Final B untuk memperebutkan peringkat ke-3 (tiga).

e. Downriver

- 1) Merupakan disiplin/nomor lomba yang memperlombakan kecepatan mendayung dalam jarak jauh.
- 2) Durasi disiplin/nomor lomba berkisar antara 20 (dua puluh) sampai dengan 60 (enam puluh) menit, tergantung dari aksesibilitas dan kondisi sungai.
- 3) Urutan dan kelompok pemberangkatan start berdasarkan pada hasil *Seeding*.
- 4) Kelompok start pertama adalah kelompok tim dengan peringkat terbaik dan selanjutnya pada kelompok pemberangkatan berikutnya sesuai dengan ketentuan peraturan kompetisi.
- 5) Jumlah tim dalam 1 (satu) kelompok pemberangkatan ditentukan sesuai ketentuan peraturan kompetisi FAJL dengan pertimbangan karakteristik sungai.
- 6) Hasil akhir DR ditentukan berdasarkan waktu tempuh tanpa memperhatikan urutan pemberangkatan.
- 7) Sistem Le mans adalah salah satu sistem start dimana anggota tim berbaris berjajar di belakang garis start di daratan dan selanjutnya setelah signal Start, anggota tim berlari menuju posisi perahu yang ditambatkan berjajar di tepi sungai untuk kemudian mendayung perahu secepat mungkin ke garis finish.
- 8) Sistem *Start "Yatching"* digunakan jika jalur sungai memungkinkan untuk seluruh perahu dalam group pemberangkatan berjejer di sungai. Gunakan tiang gawang atau boyan untuk menandai jalur Start. Tim diperbolehkan mendekati Garis Start dengan kecepatan masing-masing, namun dilarang untuk menyentuh garis start sebelum signal Start. Pelanggaran atas hal ini dikenai penalti kesalahan Start.

- 9) Untuk menghindari kesalahan *Start* (kecuali pada sistem *Yatching*), setiap perahu dipegang buritannya oleh penambat.

f. Peraturan Umum

- 1) Pada setiap disiplin/nomor lomba, semua tim akan mendapatkan ranking berdasarkan catatan waktu terbaiknya.
- 2) Ranking setiap disiplin/nomor lomba untuk menentukan Pemenang 1, ke 2 dan ke 3 di masing-masing disiplin/nomor lomba.
- 3) Tim yang terlambat hadir dianggap gugur (DNS).
- 4) Tim yang tidak bertanding pada salah satu disiplin/nomor yang telah ditentukan dianggap tidak melakukan start (DNS), dan tim yang tidak mencapai garis finish diberi status Tidak Mencapai Finish (DNF) ataupun yang mendapatkan sanksi diskualifikasi diberi status Diskualifikasi (DSQ).

Pakaian & Peralatan Perlombaan

- a. Peralatan yang digunakan dan pakaian yang dikenakan oleh atlet dan peserta lain yang relevan dalam kompetisi, harus mematuhi peraturan dan ketentuan Peraturan perlombaan yang digunakan dan KONI Pusat. Seluruh peserta atlet dan ofisial pendukung yang berada di area perlombaan tidak boleh memasang segala bentuk iklan komersial pada pakaian dan peralatan yang digunakan tanpa persetujuan KONI Pusat dan tuan rumah penyelenggara.
- b. Setiap peserta wajib memakai peralatan keselamatan selama mengikuti perlombaan, yaitu:
 - 1) Pelampung dengan daya apung sekurang-kurangnya 6,12 kg dan memenuhi standar nasional maupun internasional yang disetujui oleh FAJI. Pelampung harus diperkuat dengan tali bahu dengan sistem pengaturan sehingga dimungkinkan untuk dikenakan dengan erat.
 - 2) Helmet sesuai dengan standar keselamatan berarung jeram.
 - 3) Mengenakan alas kaki, peserta atau atlet tidak dibenarkan untuk berlomba tanpa menggunakan alas kaki.
- c. Sebelum memulai perlombaan, wasit atau panitia berhak menguji daya apung pelampung yang digunakan. Pelampung yang tidak memenuhi syarat tidak diperkenankan dipergunakan dalam perlombaan. Untuk alasan keamanan dan keselamatan, panitia berhak meningkatkan standar daya apung hingga 10 kg.
- d. Diwajibkan untuk semua disiplin/nomor lomba, setidaknya seorang anggota tim membawa membawa *flip-line* termasuk carabiner dan pisau rescue, peluit, serta tali lempar (*throw-bag*) dengan tali minimal 15 (lima belas) meter sebagai perlengkapan tim.
- e. Sebelum memulai start petugas safety atau wasit akan memeriksa kelengkapan dan kelayakan peralatan keselamatan. Tim yang dianggap tidak memenuhi persyaratan

tidak akan diberangkatkan sampai semuanya dipenuhi. Tim dapat tidak diberangkatkan jika waktu untuk memenuhi perlengkapan yang kurang tersebut habis.

- f. NO BIB
- 1) Setiap tim peserta harus mengenakan nomor BIB/tanda tim yang disediakan panitia untuk sebagai identitas Tim.
 - 2) Nomor BIB/tanda tim didesain dengan ukuran yang cukup jelas untuk terlihat oleh wasit.
 - 3) Setiap anggota tim peserta bertanggung jawab dengan nomor BIB/tanda tim masing-masing.
 - 4) Jika nomor/tanda tim tidak dikenakan saat perlombaan, maka akan dikenai sanksi penambahan waktu tempuh 10 detik per masing-masing anggota tim.

Dewan Hakim, Wasit dan Juri

Dewan Juri dan tenaga teknis sejenisnya yang akan bertugas dalam perlombaan Arung Jeram pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara ditunjuk oleh Pengurus Besar Persatuan Arung Jeram Seluruh Indonesia (PB. FAJI). Dewan Juri dan tenaga teknis sejenisnya wajib memiliki sertifikasi minimal nasional yang ditetapkan oleh PB. FAJI dan memiliki pengalaman memimpin perlombaan minimal tingkat nasional.

Protes dan Banding

a. Protes

Acuan International Rafting Federation Race Rules 2024 dan Peraturan Kompetisi FAJI 2024:

- 1) Pada disiplin/nomor lomba Sprint, protes dapat diajukan kepada Dewan Juri selambat-lambatnya 5 (lima) menit setelah hasil sementara diumumkan.
- 2) Pada disiplin/nomor lomba Head to Head, protes dapat diajukan kepada Dewan Juri selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit setelah hasil sementara diumumkan.
- 3) Pada disiplin/nomor lomba Slalom, protes dapat diajukan kepada Dewan Juri selambat-lambatnya 15 (lima belas) menit setelah hasil sementara diumumkan.
- 4) Pada disiplin/nomor lomba Downriver, protes dapat diajukan kepada Dewan Juri selambat-lambatnya 5 (lima) menit setelah hasil sementara diumumkan.
- 5) Juri dapat mengubah batas waktu untuk protes jika waktu yang diberikan dianggap tidak cukup panjang untuk memberikan kesempatan kepada tim secara adil untuk melakukan protes. Batas waktu protes harus diumumkan secara tertulis di depan tenda Juri sehingga dapat terlihat dengan jelas oleh tim yang berlomba.
- 6) Protes hanya dapat diajukan kepada Dewan Juri oleh captain tim, atau pelatih atau manajer tim secara tertulis dengan mengisi formulir protes.
- 7) Satu formulir protes hanya untuk satu jenis protes.

- 8) Setiap tim akan dipanggil satu per satu untuk pembahasan protes.
- 9) Pembahasan protes dilakukan pada satu ruang atau tempat terpisah yang hanya dihadiri oleh Juri dan kapten tim, atau pelatih atau manajer tim yang ditunjuk untuk mewakili tim. Fasilitas ruang protes harus memiliki fasilitas teknis untuk melihat rekaman video atau materi lain yang relevan jika memungkinkan. Kehadiran anggota tim lain atau saksi hanya diperbolehkan dengan izin tertulis dari Dewan Juri.
- 10) Biaya protes adalah Rp.10.000.000.- (Sepuluh Juta Rupiah) dan harus dibayarkan bersamaan dengan surat protes. Protes tidak akan diproses sebelum biaya tersebut dipenuhi.
- 11) Bukti rekaman Video/TV adalah wajib dan sah untuk digunakan.
- 12) Bila protes diterima maka uang protes tersebut akan dikembalikan.

Lain-Lain:

- 1) Apabila terdapat perubahan pada peraturan diatas, atau ada hal lain yang belum diatur, akan diumumkan kemudian atau disampaikan pada saat Captains Meeting ditempat perlombaan.
- 2) Semua ketentuan hasil lomba adalah final dan tidak dapat diganggu gugat.

b. Banding

Apabila para pihak tidak menerima keputusan Dewan Juri di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan yang terpisah.

Upacara Penghormatan Pemenang

Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Organisasi KONI tentang Pekan Olahraga Nasional yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat Nomor 74 Tahun 2022. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing nomor perlombaan/perlombaan. Lima belas menit sebelum upacara penghormatan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing. Waktu pelaksanaan upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan cabang olahraga.

Anti Doping Kontrol

Pelaksanaan anti doping control mengacu kepada ketentuan Federasi Internasional Cabang Olahraga, World Anti Doping Agency (WADA) dan Peraturan Organisasi tentang Pekan Olahraga Nasional. Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh- Sumatera Utara bekerjasama dengan

Indonesia Anti-Doping Organization (IADO) untuk mengatur prosedur dan pelaksanaan pemeriksaan doping.

Pusat Informasi perlombaan (*Sport Information Centre*)

Seluruh informasi terkait cabang olahraga Arung Jeram berada di pusat informasi perlombaan yang bertempat di Venue perlombaan Arung Jeram dan Sekretariat PB PON Kompleks Stadion harapan Bangsa Jl. Sultan Malikul Shaleh Lhong Raya – Banda Aceh.

Persetujuan *Technical Handbook*

Technical Handbook ini telah diketahui dan disetujui PB.FAJI selaku Induk Organisasi Cabang Olahraga Arung Jeram pada 20 Agustus 2024. *Technical Handbook* ini merupakan versi pertama penerbitan *Technical Handbook* untuk cabang olahraga Arung Jeram PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

KONTAK PERTANDINGAN

KONTAK PERTANDINGAN

Technical Delegate	: Dr. Ir. R.A. Amalia Yunita, MM. Sust	08129491388
Ketua	: Hasballah, S HUT.	081269311337
Sekretaris	: Muhammad Saputra	085361300590
Bendahara	: Dewi Sulfiana	085219792121
Koordinator Bidang	: Joni Kurniawan	08126417356
Pertandingan/Perlombaan		
Koordinator Bidang	: Syahrul Rizal	08126955898
Venue Dan Peralatan		



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

JADWAL UMUM PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

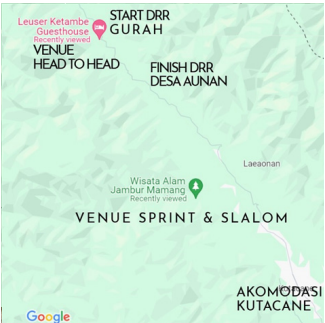
VENUE ARENA PERTANDINGAN

Arung Jeram
(Sungai Alas dan Sungai Mamas Aceh Tenggara)

Jarak 519 KM
dengan waktu tempuh
10 Jam 55 Menit dari
Banda Aceh

Jarak 237 KM
dengan waktu tempuh 6
Jam 37 Menit dari Medan

Jarak 33,4 KM
dengan waktu tempuh
44 Menit dari Pendopo
Aceh Tenggara



KABUPATEN ACEH TENGGARA

